

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia merupakan negara tropis yang memiliki banyak pulau dan merupakan negara produsen kelapa utama di dunia. Hampir di semua propinsi di Indonesia dijumpai tanaman kelapa yang pengusahaannya berupa perkebunan rakyat. Hal ini merupakan peluang untuk pengembangan kelapa menjadi aneka produk yang bermanfaat. Pohon kelapa sangat bermanfaat bagi kehidupan manusia karena hampir semua bagian kelapa dapat dimanfaatkan. Buah kelapa yang terdiri atas sabut, tempurung, daging buah dan air kelapa tidak ada yang terbuang dan dapat dibuat untuk menghasilkan produk industri. (Laras, 2009)

Minyak kelapa sudah dikenal di Indonesia sejak lama. Penggunaan minyak kelapa dalam kehidupan sehari-hari sangat luas seperti untuk minyak goreng/bahan makanan, obat-obatan, bahan pembuat sabun, pembuat minyak rambut, dan sebagainya. Secara umum pembuatan minyak kelapa terbagi menjadi 3 macam yakni cara kering, basah dan ekstraksi pelarut. Minyak kelapa yang dihasilkan memiliki kadar air dan asam lemak bebas yang rendah, berwarna bening dan berbau harum (tidak tengik) dan daya simpanya yang lama. Minyak kelapa dapat meningkatkan ketahanan tubuh, dapat membantu mencegah infeksi virus, mendukung sistem kekebalan tubuh, menyediakan sumber energi dengan cepat, menyediakan nutrisi penting bagi tubuh, membantu kelembutan kulit, tidak menaikkan kolesterol dan tidak menyebabkan kegemukan.

Penelitian ini berisi tentang cara memperoleh minyak kelapa dari bahan baku kopra dengan menggunakan metode penekanan mekanik.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Pengepresan mekanis merupakan salah satu cara pengambilan minyak atau lemak terutama untuk bahan yang berkadar minyak tinggi 30-70 %. Pengepresan diperlukan perlakuan pendahuluan sebelum minyak atau lemak dipisahkan dari bahan yang mengandung minyak yang mencakup pembuatan serpihan, perajangan, dan penggilingan atau pemanasan.

Kandungan minyak dalam kopra tergolong tinggi yaitu 63-72 %, oleh karena itu metode pengambilan minyak yang sesuai adalah dengan pengepresan. Metode ekstraksi tidak dipilih karena metode ekstraksi digunakan untuk bahan dengan kadar minyak rendah yaitu kurang dari 10%. Penelitian ini akan dilakukan menggunakan alat press hidrolik dengan variabel tekanan dan waktu, kemudian dilakukan analisa densitas, viskositas, bilangan asam dan bilangan penyabunan. Berdasarkan hasil penelitian yang akan dilakukan maka diharapkan dapat ditentukan perlakuan yang optimum dalam pembuatan minyak kelapa dengan penekanan mekanis.